

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PKn DENGAN MODEL INKUIRI DI
SD NEGERI 10 BULANTI AK KECAMATAN
PAUH DUO SOLOK SELATAN**

Oleh:
RAHMI YULIA ANTRI
NPM: 1110013411248



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PKn DENGAN MODEL INKUIRI DI
SD NEGERI 10 BULANTIAK KECAMATAN
PAUH DUO SOLOK SELATAN**

Disusun Oleh:

RAHMI YULIA ANTRI
NPM: 1110013411248

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, Juni 2015
Pembimbing II

Drs. Yusrizal, M. Si.

Yulfia Nora, S. Pd, M. Pd.

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PKn DENGAN MODEL INKUIRI DI
SD NEGERI 10 BULANTI AK KECAMATAN
PAUH DUO SOLOK SELATAN**

Rahmi Yulia Antri¹, Yusrizal², Yulfia Nora¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Rahmiyuliantri@rocketmail.com

Abstract

This research of background overshadow by lowering of student activity in study of PKN class student of IV SD Negeri 10 Bulantiak Kecamatan Pauh Duo Solok Selatan marked by the lack of student activity in raising question, replying question, and make conclusion in study of PKN. Target of this research is to improve activity learn class student of IV SD Negeri 10 Bulantiak Kecamatan Pauh Duo Solok Selatan district of duo pauh by using model of Inkuiri. this Type Research is Research Of Action Class (PTK) which is executed in two cycle. Source of data is class student of IV SD Negeri 10 Bulantiak Kecamatan Pauh Duo Solok Selatan amount to 21 people. Instrument the used is teacher activity observation sheet, student activity observation sheet. Result of research obtained by mean percentage of student activity score enquire cycle of I is 49,99% mounting at cycle of II 76,18%, replying question of cycle of I is 40,47% mounting at cycle of II 73,80%, and make conclusion of cycle of I 54,76% mounting at cycle of II 73,80%. Meaning indicator in this research succeed in execution of study of PKN by using model of Inkuiri take place better. Pursuant to result of research can be concluded that in study of PKN pass/through model study of Inkuiri can improve activity enquire, replying question, and make conclusion learn class student of IV in SD Negeri 10 Bulantiak Kecamatan Pauh Duo Solok Selatan.

Keyword : Activity, PKN, Inkuiri

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu masalah aspek dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan terus diperbaiki dalam segala aspek agar menjadikan manusia yang lebih baik. Menurut Hamalik (2007:3), “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan

dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan bermasyarakat”.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan yakni bimbingan pengajaran, dan/atau latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini tujuan pendidikan menurut Hamalik (2007:3)

adalah suatu komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral.

Sekolah Dasar (SD) pada dasarnya lembaga pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun. Pendidikan di SD dimaksudkan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk mampu melanjutkan kejenjang pendidikan sekolah menengah pertama.

Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 10 Bulantiak Kecamatan Pauh Duo Solok Selatan terlihat pada saat pembelajaran PKn berlangsung guru lebih cenderung menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga pembelajaran berlangsung monoton, sementara pembelajaran yang dituntut adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa dapat berfikir kritis terhadap masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.

Guru kurang menggunakan media dalam proses belajar mengajar sehingga siswa merasa bosan dan jenuh dalam menerima pembelajaran dan sering kali peneliti melihat siswa yang tidak

memperhatikan gurunya dalam menerangkan pembelajaran.

Permasalahan pembelajaran tersebut berdampak pada kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn. Kurangnya aktivitas siswa ini, berdampak pada hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas IV dimana hasil belajar siswa tersebut sangat rendah.

Berdasarkan fenomena di atas, guru hendaknya mampu menyelenggarakan pembelajaran PKn yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Guru dituntut dapat memilih metode pembelajaran yang dapat mengacu semangat siswa untuk menggali pengetahuannya sehingga mampu untuk memecahkan masalah yang ada.

Pembelajaran PKn di SD sebaiknya bukan diajarkan melalui ceramah atau pemberian tugas saja, akan tetapi diajarkan dengan berbagai cara dan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan sebaiknya memberikan kesempatan siswa untuk memecahkan masalah sehingga memperoleh pengalaman langsung yang dapat diimplikasikan dalam kehidupan.

Demi meningkatkan aktivitas siswa di atas, guru mesti menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan demi meningkatkan aktivitas siswa yaitu model *Inkuiri*.

Menurut Usman (dalam Istarani, 2012:132), mengatakan bahwa Inkuiri adalah suatu cara penyampaian pelajaran dengan penelaahan sesuatu yang bersifat mencariscara kritis, analisis, dan argumentatif (ilmiah) dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan. Oleh karena itu, model Inkuiri dapat digunakan dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan aktivitas siswa dengan maksimal.

Penelitian ini memiliki tujuan. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas bertanya, untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan dan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas membuat kesimpulan siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan model Inkuiri di SD Negeri 10 Bulantiak Kecamatan Pauh Duo Solok Selatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk (2008:2), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas”. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Bulantiak. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 10 Bulantiak yang mana siswanya berjumlah 21 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II, terhitung

mulai dari waktu perencanaan sampai pembuatan laporan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, dkk. (2008:16), “Ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi”. .

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan KKM. KKM pada mata pelajaran PKn yang telah ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 73.

Jenis Data dalam Penelitian ini adalah data Kuanlitatif dan Data Kuatitatif. Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang hasil belajar siswa. Data sekunder merupakan hal-hal yang mendukung penjelasan data primer.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi
2. Tes
3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi kegiatan pengajaran guru

Lembar observasi kegiatan pengajaran guru digunakan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model Inkuiri.

2. Lembar Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mendapatkan informasi, apakah dengan menggunakan model Inkuiri dapat ditingkatkan aktivitas siswa didalam proses pembelajaran PKn.

3. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pelajaran siswa.

4. Kamera

Kamera digunakan untuk mengambil gambar selama peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 10 Bulantiak Kecamatan Pauh Duo Solok Selatan.

Data kegiatan guru dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yang dibuat dalam bentuk lembar observasi guru. Data diperoleh melalui pengamatan yang dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Hasil analisis dalam peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn

dengan menggunakan model Inkuiri di SD Negeri 10 Bulantiak Kecamatan Pauh Duo Solok Selatan dapat dikatakan berhasil apabila waktu pembelajaran berlangsung, siswa tidak main-main dalam mengikuti pembelajaran, semua siswa aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan siswa juga bisa membuat kesimpulan dalam pembelajaran.

Data hasil belajar siswa dilakukan dengan cara memberikan evaluasi kepada siswa. Peneliti memberikan butir-butir soal berbentuk isian dan uraian. Data hasil belajar yang diperoleh siswa dikatakan meningkat apabila hasil belajar yang diperoleh dari tes akhir siklus II lebih tinggi dari pada hasil tes akhir siklus I dan di atas KKM yang ditetapkan di sekolah ini (yakni 73), dengan target persentase jumlah siswa yang mencapai KKM minimal 73%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil pengamatan *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran juga menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik, namun dalam penggunaan model yang diterapkan masih ada kendala, karena siswa masih ada juga yang belum mengerti tentang penggunaan langkah-langkah model.

Untuk lebih jelasnya, hasil pengamatan kedua *observer* terhadap aktifitas kegiatan guru, aktivitas belajar siswa, dan tes berupa hasil tes pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran PKn pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase pelaksanaan pembelajaran guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel I berikut:

Tabel 1 : Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru pada Siklus I.

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	14	70%	Baik
II	15	75%	Baik
Rata-rata	14,5	72,5 %	Baik

Dapat dilihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran PKn memiliki rata-rata persentase 72,5 % sehingga artinya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan skor tersebut berada pada rentangan 70-79% sehingga penerapan model Inkuiri pada pembelajaran pertemuan I ini dapat dikatakan baik.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi aktivitas siswa

dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran. Hasil observasi *observer* terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada pembelajaran pada tabel 2 berikut:

Tabel 2: Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn pada Siklus I

Indikator	Siklus I				Rata-rata persentase
	Pertemuan I		Pertemuan II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
I	10	47,61	11	52,38	49,99
II	8	38,09	9	42,85	40,47
III	11	52,38	12	57,14	54,76
Rata-rata	9,66	46,02	10,66	50,79	48,40
Jumlah Siswa	21		21		

Keterangan Indikator

I : Siswa bertanya

II : Siswa menjawab pertanyaan

III : Siswa membuat kesimpulan

c. Data Hasil Belajar pada Tes Akhir Siklus

Berdasarkan hasil tes akhir siklus I persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dengan KKM 73 dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3: Ketuntasan dan rata-rata Hasil Belajar pada Siklus I

Uraian	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Persentase ketuntasan	Rata-rata nilai siswa
Siswa yang tuntas	7	33,33%	73%	69,52
Siswa yang tidak tuntas	14	66,66%	-	

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada

indikator keberhasilan, ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 73% dari jumlah siswa. Sedangkan ketercapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I ini belum mencapai target ketuntasan, tes baru mencapai 33,33%. Oleh karena itu peneliti ingin meningkatkan pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan secara klasikal.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap pembelajaran telah menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Sama halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran telah mencapai hasil yang optimal.

a. Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran PKn pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase pelaksanaan pembelajaran guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel I berikut:

Tabel 4: Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru pada Siklus II.

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	16	80%	Sangat Baik
II	17	85%	Sangat Baik
Rata-rata	16,5	82,5 %	Sangat Baik

Dapat di analisis persentase aktivitas kegiatan guru dalam pembelajaran sudah memiliki rata-rata persentase 82,5% dan dapat dikatakan sudah sangat baik.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn

Hasil observasi *observer* terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada pembelajaran pada tabel 2 berikut:

Tabel 5: Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn pada Siklus II

Indikator	Siklus II				Rata-rata Persen tase
	Pertemuan I		Pertemuan II		
	Jum lah	%	Jum lah	%	
I	15	71,42	17	80,95	76,18
II	13	61,90	18	85,71	73,80
III	16	76,19	15	71,42	73,80
Rata-rata	14,66	69,83	16,66	79,36	74,59
Jumlah Siswa	21		21		

Keterangan Indikator

I : Siswa bertanya

II : Siswa menjawab pertanyaan

III : Siswa membuat kesimpulan

c. Data Hasil Belajar pada Tes Akhir Siklus

Berdasarkan hasil tes akhir siklus II persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dengan KKM 73 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6: Ketuntasan dan rata-rata Hasil Belajar pada Siklus I

Uraian	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Persentase Ketuntasan	Rata-rata Nilai Siswa
Siswa yang tuntas	17	80,95%	73%	82,85
Siswa yang tidak tuntas	4	19,04%	-	

Dapat dilihat jumlah siswa yang tuntas atau mencapai KKM sebanyak 17 orang, sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 4 orang. Target dalam penelitian ini adalah 73%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini target yang peneliti harapkan sudah tercapai.

Pembahasan

Pembelajaran menggunakan model Inkuiri ini siswa menjadi senang dan tertarik dalam pembelajaran karena siswa lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diajarkan dan siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan dan memberikan keleluasaan kepada siswa dalam berdiskusi sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan materi pembelajaran.

Selanjutnya dengan penggunaan model ini membuat siswa yang kurang aktif menjadi aktif dan siswa yang sudah aktif menjadi lebih aktif lagi karena guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk bertanya siswa mampu membuat kesimpulan sendiri, dan pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas belajar

siswa. Hal tersebut dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

1. Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran

Persentase rata-rata pelaksanaan guru dalam pembelajaran melalui peningkatan dengan menggunakan model Inkuiri. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7: Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam pembelajaran pada siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per siklus
I	72,5%
II	82,5%
Rata-rata Persentase	77,5%
Target	73

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran guru dengan menggunakan model Inkuiri dapat meningkatkan pelaksanaan guru dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan persentase pelaksanaan guru dalam pembelajaran pada siklus I ke siklus II dari 72,5% ke 82,5% sehingga rata-rata persentase persiklus mencapai 77,5% dan sudah mencapai target yang ditentukan yaitu 73%. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Inkuiri ini dapat dikatakan baik.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Persentase rata-rata aktivitas siswa dengan menggunakan model Inkuiri pada umumnya mengalami peningkatan pada

aktivitas belajar siswa kearah yang lebih baik sesuai target yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8: Persentase Rata-rata Aktivitas belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Siswa bertanya	49,99	76,18
Siswa menjawab pertanyaan	40,47	73,80
Siswa membuat kesimpulan	54,76	73,80
Rata-rata	48,40	74,59

Dapat disimpulkan pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Inkuiri dapat terjadi peningkatan aktivitas siswa . Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator yang telah ditetapkan dalam pembelajaran PKn. Oleh karena itu Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn dengan Model Inkuiri di SD Negeri 10 Bulantiak Kecamatan Pauh Duo Solok Selatan” sudah dikatakan berhasil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas dapat diuraikan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Terjadi pneningkatan aktivitas bertanya siswa kelas IV dengan model Inkuiri di SD Negeri 10 Bulantiak Kecamatan Pauh Duo Kecamatan Pauh Duo Solok selatan meningkat dari 49,99% pada siklus I menjadi 76,18% pada siklus II.
2. Terjadi peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan siswa kelas IV dengan model Inkuiri di SD Negeri 10 Bulantiak Kecamatan Pauh Duo Kecamatan Pauh Duo Solok selatan meningkat dari 40,47% dari siklus I menjadi 73,80% pada siklus II.
3. Terjadi peningkatan aktivitas membuat kesimpulan siswa kelas IV dengan model Inkuiri di SD Negeri 10 Bulantiak Kecamatan Pauh Duo Kecamatan Pauh Duo Solok selatan meningkat dari 54,76% pada siklus I menjadi 73,80 % pada siklus II.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Inkuiri sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan agar lebih aktif dalam melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa agar lebih paham terhadap materi yang dipelajari.

2. Bagi guru disarankan untuk menggunakan alternatif di dalam pembelajaran PKn salah satunya dengan model Inkuiri sehingga aktivitas siswa dapat meningkat.
3. Bagi pihak sekolah untuk dapat menggunakan model Inkuiri ini dalam proses pembelajaran di sekolah demi meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi peneliti lainnya dapat dijadikan acuan untuk menggunakan model Inkuiri dalam pembelajaran PKn pada materi-materi lainnya atau mata pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridelda .2013. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn melalui Telaah Yurisprudensi Inkuiri di SDN 04 Pasar Taluk Kabupaten Pesisir Selatan*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Arikunto, Suharsimi dkk .2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas .2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: BNSP
- Desfitri, dkk .2008. *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Dewi, Mitra .2013. *Peningkatan Proses dan Hasil Belajar IPS melalui Metode Inkuiri pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kinali Pasaman Barat*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Hamalik, Oemar .2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani .2012. *58 Model Pembelajaran*. Medan: Media Persana.
- Ruminiati .2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional*.
- Rusman .2013. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sadirman .2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Taufik, Muhammadi . *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Trianto .2009. *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Whardani, Kuswaya .2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Yusrizal .2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn Kelas Tinggi*. Padang: Universitas Bung Hatta.